

BAB I

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI

A. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil, yang masing-masing melakukan fungsi khusus yang penting untuk dan mendukung bagi sistem yang lebih besar.

Istilah data mengarah pada fakta-fakta yang kita kumpulkan, simpan, dan proses dengan sistem informasi.

Informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti (pengambilan keputusan yang tepat)

Karakteristik informasi yang berguna:

1. Relevan
2. Andal
3. Lengkap
4. Tepat Waktu
5. Dapat dipahami
6. Dapat diverifikasi

Nilai informasi adalah manfaat yang di dihasilkan oleh informasi setelah dikurangi biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan informasi tersebut.

Istilah sistem informasi yang terkini identik dengan pemanfaatan teknologi komputer pada suatu organisasi.

Sistem informasi berbasis komputer adalah suatu kesatuan yang terdiri dari perangkat keras dan perangkat lunak yang dirancang untuk mengubah data menjadi informasi.

Macam-macam Sistem Informasi:

1. Sistem Pengelolaan Data Elektronik (PDE)
2. Sistem Pemrosesan Data (PD)
3. Sistem Informasi Manajemen (SIM)

4. Sistem Penunjang Keputusan (SPK)
5. Sistem Pakar (SP)
6. Sistem Informasi Eksekutif (SIE)
7. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

SIA adalah satu kesatuan sumber-sumber daya, seperti orang dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah keuangan dan sumber daya lainnya menjadi informasi. SIA dapat dilaksanakan secara manual maupun komputerisasi.

SIA terdiri dari lima komponen:

1. Orang-orang
2. Prosedur-prosedur
3. Data
4. Software (perangkat lunak)
5. Infrastruktur teknologi informasi.

Kelima komponen ini secara bersama-sama memungkinkan suatu SIA memenuhi tiga fungsi pentingnya dalam organisasi, yaitu:

- 1 Mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas dan transaksi-transaksi yang dilaksanakan oleh organisasi.
- 2 Mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen untuk membuat keputusan dalam aktivitas perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 3 Menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga harta organisasi.

B. Alasan Mempelajari Sistem Informasi Akuntansi

Dalam Statement of Financial Accounting Concepts No. 2, The FASB mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi.

Di dalam standar akuntansi keuangan tersebut juga disebutkan bahwa tujuan utama akuntansi adalah untuk menyediakan informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan.

Tujuan mempelajari Sistem Informasi Akuntansi:

1. Memahami konsep-konsep yang berhubungan dengan siklus-siklus transaksi dan struktur pengendalian internal.
2. Menggambarkan struktur organisasi fungsi SIA dalam suatu organisasi.

3. Membahas aplikasi-aplikasi teknologi informasi suatu organisasi.
4. Karakterisasi pengembangan SIA

Oleh sebab itu, bukanlah hal yang mengherankan apabila komisi perubahan pendidikan akuntansi (*accounting education change commission*) merekomendasikan bahwa kurikulum akuntansi harus menekankan bahwa akuntansi adalah suatu proses identifikasi, pengembangan, pengukuran, dan komunikasi informasi. Komisi tersebut menyarankan agar kurikulum akuntansi harus dirancang untuk memberi para mahasiswa sebuah pemahaman yang kuat atas tiga konsep dasar berikut:

1. Pemakaian informasi di dalam pengambilan keputusan
2. Sifat, perancangan, pemakaian, dan implementasi SIA
3. Pelaporan informasi keuangan

Setiap organisasi menerima masukan-masukan dan mengubahnya menjadi keluaran-keluaran berupa produk dan jasa.

Pihak pengguna utama informasi akuntansi:

- 1 Pihak eksternal
 - a. Para pemegang saham (*stockholders*)
 - b. Para investor (*investors*)
 - c. Para kreditor (*creditors*)
 - d. Lembaga-lembaga pemerintahan (*government agencies*)
 - e. Para pelanggan dan pemasok (*customers and vendors*)
- 2 Pihak internal
 - a. Para pengelola (*managers*)

Pemahaman cara sistem akuntansi bekerja:

1. Bagaimana cara mengumpulkan data tentang aktivitas dan transaksi suatu organisasi;
2. Bagaimana mengubah data tersebut menjadi informasi yang dapat digunakan pihak manajemen untuk menjalankan organisasi mereka;
3. Dan bagaimana cara memastikan ketersediaan, keandalan, dan keakuratan informasi tersebut.

Para auditor perlu memahami sistem-sistem yang digunakan untuk menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Alternatif lainnya adalah anda mungkin ingin menspesialisasikan diri pada perpajakan. Jika demikian, Anda perlu memahami tentang SIA klien anda agar dapat percaya bahwa informasi yang digunakan untuk perencanaan dan pemenuhan syarat pajak sudah lengkap dan akurat.

Salah satu jenis pelayanan konsultasi yang paling cepat berkembang berkaitan dengan perancangan, pemilihan, dan implementasi SIA yang baru.

Teknologi Informasi dan Strategi Perusahaan

Sebuah penelitian (*survey*) yang dilakukan oleh *the Institute of Management Accountants* (IMA) menunjukkan bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan sistem akuntansi adalah suatu aktivitas paling penting yang dijalankan oleh para akuntan perusahaan, kemudian adalah pekerjaan yang dijalankan oleh para akuntan perusahaan dalam perencanaan strategis jangka panjang

Perancangan *Certified Information Technology Professional* (CITP)

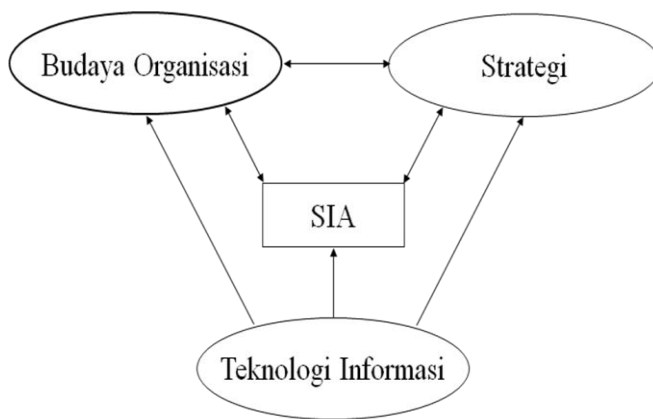
CITP mengidentifikasi para CPA yang memiliki pengetahuan luas dalam bidang teknologi dan yang memahami bagaimana teknologi informasi dapat digunakan dalam berbagai organisasi untuk mencapai tujuan bisnis mereka.

Spesialisasi baru CITP ini mencerminkan pengakuan AICPA atas pentingnya teknologi informasi dan hubungannya dengan akuntansi

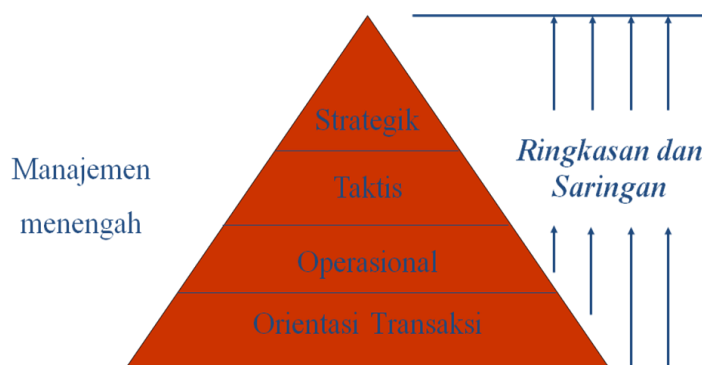
Sepuluh kegiatan kerja yang paling penting yang dilakukan oleh para Akuntan:

1. Sistem akuntansi dan pelaporan keuangan
2. Perencanaan strategis jangka panjang
3. Mengelola fungsi akuntansi dan keuangan
4. Konsultasi internal
5. Anggaran jangka pendek
6. Analisis keuangan dan ekonomi
7. Perbaikan proses
8. Sistem dan operasional
9. Evaluasi kinerja (dari organisasi)
10. Analisis pelanggan dan profitabilitas produk

Faktor-faktor yang mempengaruhi perancangan SIA:



Informasi dan Keputusan-Keputusan



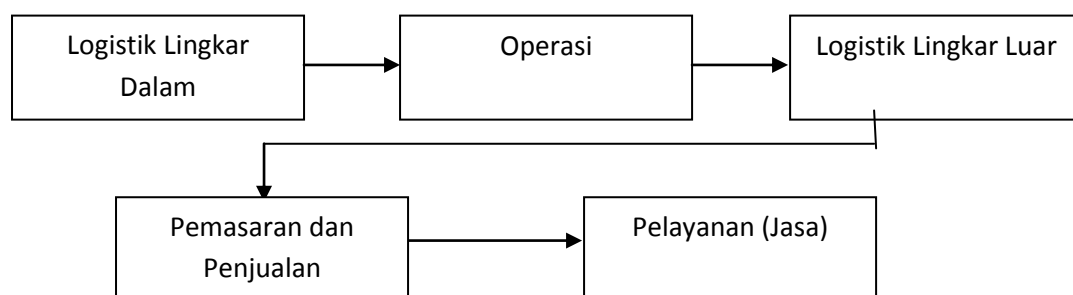
C. Peran Sistem Informasi Akuntansi dalam Rantai Nilai (*Value Chain*)

Kebanyakan organisasi bertujuan menyediakan nilai untuk pelanggan mereka.

Sebuah organisasi akan menguntungkan jika nilai yang dihasilkan lebih besar dari biaya produksi atau jasa.

Rantai nilai organisasi terdiri dari lima aktivitas utama (*primary activities*) yang secara langsung memberikan nilai kepada para pelanggannya, yaitu:

Aktivitas Utama



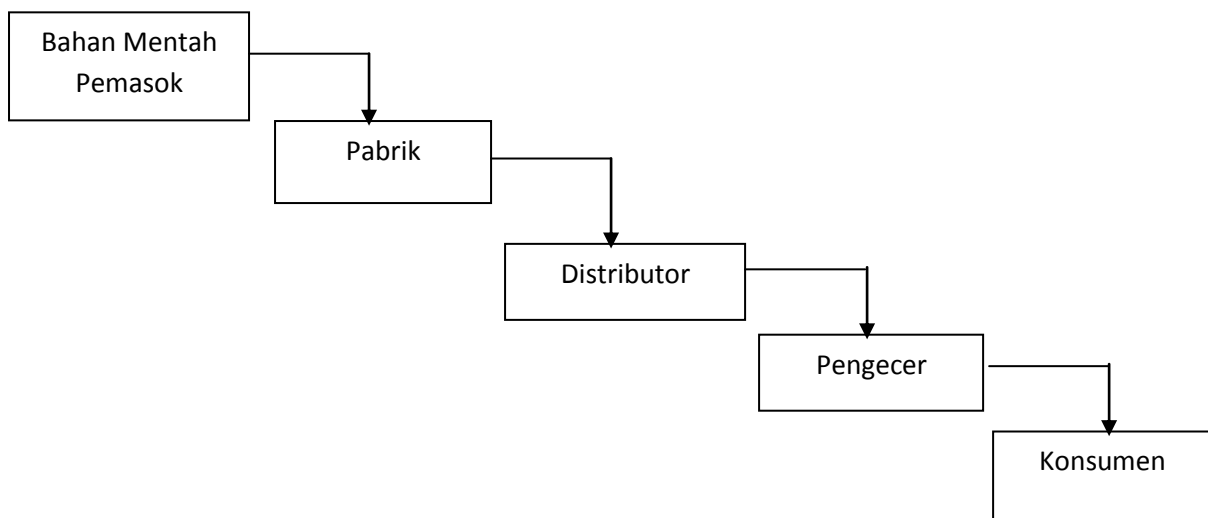
Empat aktivitas pendukung dalam rantai nilai yang memungkinkan kelima aktivitas utama tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif.

1. Infrastruktur perusahaan
2. Sumber daya manusia
3. Teknologi
4. Pembelian (pengadaan)

Konsep rantai nilai dapat diperluas dengan mengakui bahwa organisasi harus berinteraksi dengan para pemasok, distributor, dan pelanggan.

Rantai nilai perusahaan dan rantai nilai para pemasok, distributor, dan pelanggannya bersama-sama membentuk sistem

Rantai Persediaan (Supply Chain)



SIA dapat menambah nilai bagi organisasi dengan cara memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, agar kelima aktivitas utama rantai nilai dapat dilaksanakan dengan lebih efektif dan efisien.

SIA dapat menambah nilai bagi organisasi dengan cara :

1. Memperbaiki kualitas dan mengurangi biaya untuk menghasilkan produk/jasa.
2. Memperbaiki efisiensi.
3. Memperbaiki pengambilan keputusan.
4. Berbagi pengetahuan.

SIA yang dirancang dengan baik juga dapat membantu meningkatkan laba organisasi dengan memperbaiki efisiensi dan efektivitas rantai persediaannya.

Langkah-langkah pengambilan keputusan:

1. Identifikasi masalah.
2. Memilih metode untuk memecahkan masalah.
3. Mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk melaksanakan model keputusan tersebut.
4. Menginterpretasikan keluaran model tersebut.
5. Mengevaluasi sisi positif dari tiap alternatif yang ada.
6. Memilih dan melaksanakan solusi yang dipilihnya.

Keputusan dapat dikategorikan berdasarkan:

1. Tingkat struktur yang ada
2. Berdasarkan lingkungannya

Struktur keputusan:

1. Keputusan terstruktur bersifat berulang-ulang, rutin, dan dipahami dengan baik hingga dapat didelegasikan kepada pegawai di tingkat lebih rendah dalam suatu organisasi.

Sebagai contoh, Keputusan untuk memberikan kredit ke para pelanggan lama, hanya membutuhkan pengetahuan tentang batas kredit pelanggan dan saldo saat ini. Keputusan yang terstruktur sering kali dapat diotomatisasikan.

2. Keputusan semi terstruktur ditandai dengan peraturan-peraturan yang tidak lengkap untuk mengambil keputusan, dan adanya kebutuhan untuk membuat penilaian serta pertimbangan subyektif sebagai pelengkap analisis data yang formal. Sebagai contoh, menetapkan anggaran pemasaran untuk suatu produk baru.
3. Keputusan tidak terstruktur bukan merupakan keputusan yang berulang dan rutin. Contoh, memilih sampel depan sebuah majalah

Ruang Lingkup Keputusan

Berdasarkan pengaruhnya, terdapat bermacam-macam jenis ruang lingkup keputusan.

1. Pengendalian Operasional berurusan dengan kinerja yang efektif dan efisien atas tugas tertentu.

2. Pengendalian Manajemen berurusan dengan pemakaian yang efektif dan efisien atas sumber daya yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi.
3. Perencanaan Strategis berurusan dengan penetapan tujuan organisasi dan kebijakan untuk mencapai tujuan tersebut.

D. Sistem Informasi Akuntansi dan Strategi Korporat

Perkembangan baru dalam teknologi informasi cenderung kepada perancangan SIA.

Terdapat dua (2) strategi dasar bisnis:

1. Strategi biaya rendah
2. Strategi diferensiasi

Posisi strategi dasar:

1. Posisi strategis berdasarkan keanekaragaman
2. Posisi strategis berdasarkan kebutuhan
3. Posisi strategis berdasarkan akses

SIA suatu organisasi memainkan peranan penting dalam membantu organisasi mengadopsi dan mempertahankan posisi strategis.

1. Pengumpulan data tiap aktivitas
2. Pengubahan data menjadi informasi yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengkoordinir (mengatur) aktivitas-aktivitasnya (pekerjaannya).

Peran Sistem Informasi Akuntansi:

1. Internet menjadikan strategi lebih penting dari sebelumnya
2. Sistem Enterprise resource planning (ERP) dirancang untuk mengatasi masalah-masalah ini karena mereka mengintegrasikan seluruh aspek operasi perusahaan dengan SIA.
3. Kunci utama dari fitur sistem ERP adalah integrasi data keuangan dan non keuangan operasional.

E. Proses Bisnis

Proses bisnis adalah sebuah hubungan satu kesatuan dari tugas-tugas yang melibatkan data, unit-unit organisasi, dan sebuah urutan yang logik.

Proses-proses bisnis selalu dipicu oleh beberapa kejadian ekonomi, dan semuanya dapat didefinisikan secara jelas dari titik awal sampai akhir.

Proses-proses bisnis utama:

1. Penerimaan dan penyimpanan material
2. Distribusi dan pengiriman material
3. Operasi atau produksi
4. Pemasaran
5. Jasa

Proses-proses bisnis pendukung:

1. Pengadaan
2. Sumber daya manusia
3. Pengembangan teknologi
4. Infrastruktur perusahaan

Siklus-siklus pemrosesan informasi:

1. Siklus Pendapatan
2. Siklus Pengeluaran
3. Siklus Produksi
4. Siklus Keuangan
5. Siklus Pelaporan Keuangan (Siklus Akuntansi): Siklus ini memproses data dari keempat siklus transaksi baik dengan akuntansi manajemen atau akuntansi keuangan menjadi laporan keuangan.